

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian peneliti memperoleh kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Secara umum anak di panti asuhan memiliki minat belajar yang sedang. Untuk peningkatan minat belajar perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar minat belajar anak di panti asuhan lebih meningkat. Terlebih pada indikator keterlibatan.
2. Secara umum lingkungan panti asuhan yang ada di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi tergolong dalam klasifikasi sedang. Terdapat indikator yang sangat perlu untuk diperhatikan lagi agar lingkungan teman sebaya di panti asuhan semakin berkualitas. Indikator tersebut adalah mengontrol impuls agresif, memperoleh dorongan emosional dan mandiri, dan harga diri.
3. Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Aisyiyah Kota Jambi sebesar 47% pada klasifikasi cukup kuat. Dimana meningkatnya nilai variabel X akan diikuti meningkatnya nilai variabel Y, mengundangi arti bahwa setiap perubahan 1% nilai Lingkungan Teman Sebaya (X) maka Minat Belajar (Y) akan semakin meningkat.

B. Saran

Bedasarkan hasil dari keseluruhan pada penelitian terdapat beberapa saran yang dihaapkan dapat berguna bagi panti asuhan ataupun pembaca:

1. Bagi ketua panti asuhan

Semoga senantiasa sabar dalam mendidik dan mengayomi anak-anak di panti. Serta mampu terus membantu dalam mengembangkan potensipotensi yang dimiliki anak-anak di panti agar segala minat dan bakat anak-anak di panti mampu tersalurkan.

2. Bagi pengasuh panti asuhan.

Hendaknya pengawasan dan segala kedisiplinan yang sudah ada di panti asuhan terus ditingkatkan dan dipertahankan. Karena semua peraturan yang diberikan merupakan pedoman bagi seluruh anak-anak di panti sehingga mereka tumbuh dan terdidik secara baik dan kompak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang berkaitan dengan lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar yang dialami oleh anak-anak di panti asuhan hendaknya mampu memperluas sesuai tujuan penelitian yang akan diteliti.

C. Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan prinsip bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan yang menjelaskan bahwa program bimbingan dan konseling harus fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan individu, masyarakat dan kondisi lembaga atau instansi. Dengan kata lain bahwa bimbingan dan konseling tidak

hanya dibutuhkan di dalam lingkungan pendidikan saja melainkan pada lingkungan masyarakat dan lingkungan sosial yang luas.

Anak di panti asuhan memiliki status keluarga yang berbeda-beda, ada yang tidak memiliki orang tua lagi dan ada yang orangtuanya kurang mampu menyekolahkan sehingga permasalahan yang dialami berbeda-beda. Tidak semua anak panti mampu beradaptasi dengan cepat dan mampu bercerita dengan orang lain tentang keluh kesah yang dialaminya. Sehingga peran bimbingan dan konseling dalam hal ini sangat diperlukan untuk bisa menerima, membantu dan mengentaskan berbagai permasalahan.